

Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi

Ariyanto¹⁾, Agus Sholikin²⁾, Novita Ekasari³⁾*

^{1,2,3)}Prodi Manajemen FEB Universitas Jambi

*Corresponding authors Email : novitaekasari@unja.ac.id

Abstract

This research is a research that focuses on Personality, Family Environment and Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Interests of Jambi University students. The type of research used is empirical research with quantitative data analysis. This study aims to determine the influence of personality, family environment and entrepreneurship education on the entrepreneurial interest of management students at Jambi University. The population in this study were management students 2016-2018 Jambi University. The data used in this study is primary data data obtained directly from respondents. The results of this study indicate that there is a significant influence from the variables of personality, family environment and entrepreneurship education on the entrepreneurial interest of Jambi University management students.

Keywords: *Personality, Family Environment, Entrepreneurship Education, Interest in Entrepreneurship*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Universitas Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris dengan analisis data kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh baik kepribadian, lingkungan keluarga maupun pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen 2016-2018 Universitas Jambi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer data yang diperoleh secara langsung dari responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan baik dari variabel kepribadian, lingkungan keluarga maupun pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jambi.

Kata Kunci: Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Selain itu, Indonesia juga memiliki kekayaan sumber daya manusia yang cukup banyak. Banyaknya sumber daya manusia di Indonesia jika tidak diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik. kesempatan kerja, tetapi sedang mencari pekerjaan atau orang yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada Agustus 2019, terdapat total 7,05 juta penduduk Indonesia yang tidak memiliki pekerjaan, meningkat 3,3 persen dari posisi Februari 2019 sebesar 6,82 juta.

Faktor penyebab terjadinya pengangguran di Indonesia yang pertama adalah

ketidakseimbangan antara lapangan kerja dengan jumlah tenaga kerja. Faktor inilah yang menjadi faktor utama adanya pengangguran. Minimnya kesempatan kerja menciptakan persaingan yang ketat antara lulusan baru (fresh graduate) atau tenaga kerja baru dengan tenaga kerja berpengalaman. Faktor kedua adalah kurangnya pendidikan dan keterampilan, menyebabkan seseorang sulit menjadi pekerja. Akibatnya, sebagian besar masyarakat yang tidak memiliki latar belakang pendidikan dan keterampilan hanya berpeluang menjadi buruh kasar. Dalam hal ini yang menjadi sorotan adalah persentase pengangguran di tingkat sarjana. Setiap tahun perguruan tinggi negeri dan swasta menghasilkan lulusan muda yang seharusnya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas untuk meningkatkan dan mampu meningkatkan perekonomian negara. Namun pada kenyataannya, mereka belum mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki sehingga kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Solusi yang tepat untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menciptakan lapangan kerja atau dengan cara berwirausaha.

Kepribadian adalah watak yang dimiliki oleh seseorang. Dalam kepribadian seorang individu terdapat rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, jiwa pemimpin, orisinalitas dan berorientasi pada masa depan (Yusuf, Natsir & Kornelius, 2017). Kepribadian ini terkadang membedakannya dari kebanyakan orang. Gambaran ideal seorang wirausaha menurut Alma (2010:21) adalah orang yang dalam keadaan darurat apapun, tetap mampu berdiri di atas kemampuannya sendiri untuk membantu dirinya sendiri keluar dari kesulitan yang dihadapinya, termasuk mengatasi kemiskinan tanpa bantuan siapa pun. Bahkan dalam keadaan biasa (tidak darurat), ia mampu membuat dirinya maju, kaya, sukses lahir dan batin.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dan utama bagi individu. Lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, saudara kandung dan semua keluarga dekat lainnya. Dalam sebuah keluarga, salah satunya adalah ayah atau ibu, yang akan mempengaruhi anak-anaknya tentang masa depan mereka, terutama dalam memilih pekerjaan yang akan dipilih. Semakin banyak orang tua memberikan dorongan dan pengaruh bagi anaknya dalam berwirausaha, maka anak akan cenderung tertarik dan mengambil pilihan sebagai wirausaha. Fakultas Ekonomi Universitas Jambi telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulumnya. Dalam perkuliahan diberikan teori dan praktik kewirausahaan. Selain itu, Fakultas Ekonomi Universitas Jambi juga sering mengadakan seminar tentang kewirausahaan. Salah satu tujuannya adalah membentuk mahasiswa yang berwirausaha agar setelah lulus dapat menjadi wirausaha yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran akan berkurang. Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah mahasiswa, ketika lulus, mereka cenderung bercita-cita menjadi manajer sebuah perusahaan. Hal ini didasarkan pada semakin banyak pengetahuan yang mereka miliki tentang kewirausahaan yang mereka dapatkan selama kuliah.

Untuk itu penelitian ini diharapkan dapat menjawab pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi".

TINJAUAN LITERATUR

Kewirausahaan

Kewirausahaan dapat di defenisikan sebagai suatu kemampuan kreatif dan inovatif (*Create new and different*) yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk

menghadapi risiko (Suryana, 2014). Sehingga pengertian pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha.

Kepribadian

Kepribadian merupakan salah satu faktor yang mendorong individu untuk berwirausaha. Menurut Gregory dan Jess (2010:3) kepribadian adalah suatu pola watak yang relative permanen dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. Sedangkan menurut Erich Fromm (dalam Buchori Alma 2013:78) kepribadian merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau di peroleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik. Selain itu Sjarkawi (2006:11) berpendapat bahwa kepribadian adalah cirri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Adapun menurut Syamsu Yusuf (2008:5) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan seperangkat asumsi tentang kualitas tingkah laku manusia beserta definisi empirisnya.

Lingkungan Keluarga

Salah satu yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha adalah lingkungan keluarga. Menurut Conny Semiawan (2010:1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil dimasyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Westy Soemanto (2008:38) bahwa orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif.

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan pada dasarnya diperlukan untuk menunjang kesuksesan dalam suatu usaha. Menurut Muhabbin Syah (2008:10) pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan menurut Redja Mudyaharjo (2012:11), pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan yang dimiliki seseorang memiliki pengaruh terhadap pengetahuan dan keahlian seseorang. Adapun menurut Sugihartono dkk. (2007:3), pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan terhadap segala perbuatannya.

Minat Berwirausaha

Minat merupakan dorongan dalam setiap diri individu dalam melakukan sesuatu. Menurut semiawan (susilowati, 2010:29), minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan member kepuasan kepadanya, definisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan

tertentu yang spesifik. Adapun menurut Sandjaja (Ikbal, 2011:13) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bimbingan tertentu. Minat juga di artikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.

H₁: Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Manajemen Universitas Jambi

H₂: Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Manajemen Universitas Jambi

H₃: Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha Manajemen Universitas Jambi

H₄ : kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi secara Simultan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dengan Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Proportional, karena jumlah populasi 607 responden, maka metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode Proportional, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling, sehingga seluruh mahasiswa manajemen Universitas Jambi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda adapun model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = minat berwirausaha

β_0 = konstanta

$\beta_{1...3}$ = koefisien regresi x_1 = kepribadian

x_2 = lingkungan keluarga

x_3 = pendidikan kewirausahaan

e = standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskripsi merupakan langkah awal yang perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum dari data yang telah dikumpulkan dari responden. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen Universitas Jambi, yang diklasifikasikan berdasarkan berbagai karakteristik, seperti jenis kelamin, kelas. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan ciri-ciri tersebut sebagai berikut:

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner, didapatkan data mengenai jenis kelamin responden sebagai berikut:

Table 5. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Prsentase
1.	Laki – Laki	30	34,88%
2.	Perempuan	56	65,11%
	Jumlah	86	100%

Berdasarkan tabel 5 di atas diperoleh hasil bahwa responden yang paling dominan adalah perempuan dengan persentase 65,11% (56 orang), responden laki-laki dengan persentase 34,88% (30 orang).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner, didapatkan data mengenai angkatan responden sebagai berikut:

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Prsentase
1.	2016	26	30%
2.	2017	25	29%
3.	2018	35	41%
	Jumlah	86	100%

Berdasarkan tabel 6 di atas, diperoleh hasil bahwa yang paling dominan responden dengan angkatan 2018 dengan presentase sebesar 41% (35 Orang) mahasiswa angkatan 2017 dengan presentase sebesar 29% (25 orang). Serta mahasiswa angkatan 2016 dengan presentase sebesar 30% (26 orang)

c. Uji Instrumen Penelitian Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menampilkan hasil uji validitas pada 86 responden yang telah diolah menggunakan program statistik SPSS versi 24. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 11. Uji Validitas

Variabel	ITEM PERTANYAAN X	R HITUNG	R TABEL	STATUS
Kepribadian(X1)	Item pertanyaan 1	0,853	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 2	0,823	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 3	0,790	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 4	0,566	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 5	0,777	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 6	0,788	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 7	0,583	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 8	0,715	0,1807	VALID
Lingkungan Keluarga (X2)	Item pertanyaan 1	0,789	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 2	0,864	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 3	0,886	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 4	0,914	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 5	0,817	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 6	0,746	0,1807	VALID
Pendidikan Kewirausahaan(X3)	Item pertanyaan 1	0,851	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 2	0,804	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 3	0,743	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 4	0,812	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 5	0,465	0,1807	VALID

	Item pertanyaan 6	0,674	0,1807	VALID
Minat Berwirausaha(Y)	Item pertanyaan 1	0,745	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 2	0,855	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 3	0,757	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 4	0,841	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 5	0,743	0,1807	VALID
	Item pertanyaan 6	0,733	0,1807	VALID

Sumber : Data Olahan SPSS (2020)

Pada penelitian ini banyaknya sampel sebesar $(n) = 86$ dan besarnya f dapat dihitung $86 - 4 = 82$, dengan $df = 82$ dan $\alpha 0,05$ di dapat $rtabel = 0,1807$. $rhitung$ lebih besar dari $rtabel$ dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Dari tabel diatas terlihat bahwa secara keseluruhan Variabel yang terdiri dari 4 yaitu Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha dinyatakan valid karena nilai corrected item-total correlation atau $rhitung$ lebih besar dibandingkan $rtabel 0,1807$. Tapi penelitian ini dapat dinyatakan valid karena $rhitung$ yang dapat dilihat dari hasil statistik Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari r tabel.

Uji Reabilitas

Semakin tinggi keandalan suatu alat ukur, maka semakin stabil alat yang digunakan. Tingkat reliabilitas suatu indikator penelitian dapat dilihat dari hasil statistik Cronbach alpha (α). Suatu indikator dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$ dan jika nilai alpha $< 0,60$ maka indikator penelitian tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kepribadian (X1)	0,906	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	0,939	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan ((X3)	0,861	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,907	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil Uji Reabilitas diatas, dinyatakan bahwa nilai koefisien Cronbach Alpha kedua variabel yang diteliti lebih besar dari 0,60 (Cronbach Alpha $> 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut termasuk dalam kategori reliabel.

Analisis Regresi Berganda

Untuk membuktikan pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha serta untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dilakukan perhitungan lebih lanjut dengan bantuan SPSS menggunakan metode analisis regresi berganda sebagai variabel bebas adalah Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan sedangkan untuk variabel terikatnya

adalah Minat Berwirausaha

Adapun nilai-nilai hasil regresi dalam perhitungan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,812	,291		2,796	,006
	Kepribadian	,382	,081	,403	4,706	,000
	Lingkungan Keluarga	,180	,051	,269	3,539	,001
	Pendidikan Kewirausahaan	,312	,078	,309	4,018	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data di olah, 2021

Dari hasil regresi sebagaimana tertera pada tabel 12 di peroleh persamaan sebagai berikut $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,812 + 0,382 X_1 + 0,180 X_2 + 0,312 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha

X1 = Kepribadian

X2 = Lingkungan Keluarga

X3 = Pendidikan Kewirausahaan

β_0 = Konstanta

β_1 β_2 dan β_3 = Koefisien Regresi

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat di intrerpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta (β_0) = 0,812 Ini berarti jika variabel independent yaitu Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan dianggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependent (Minat Berwirausaha) sebesar 0,812
2. Nilai koefisien Kepribadian (X1) bertanda positif terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,382 ,Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel Kepribadian dinaikkan 1 poin/satuan, maka variabel Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,382
3. Nilai koefisien Lingkungan Keluarga (X2) bertanda positif terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,180 ,Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel Lingkungan Keluarga dinaikkan 1 poin/satuan, maka variabel Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,180
4. Nilai koefisien Pendidikan Kewirausahaan (X3) bertanda positif terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,312 ,Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel Pendidikan Kewirausahaan dinaikkan 1 poin/satuan, maka variabel Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,312

d. Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t di gunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali dalam Andriani

,2016). Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh itu signifikan atau tidak adalah melalui perhitungan yang dapat digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yang di

rumuskan , yaitu dengan melihat signifikan masing masing variabel bebas dengan taraf signifikan = 0,05 apabila tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 artinya secara parsial variabel dependent tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent. Hasil signifikansi uji t untuk model regresi yang di teliti dapat di lihat pada table beriku :

**Tabel 13 Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,812	,291		2,796	,006
	Kepribadian	,382	,081	,403	4,706	,000
	Lingkungan Keluarga	,180	,051	,269	3,539	,001
	Pendidikan Kewirausahaan	,312	,078	,309	4,018	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data di olah, 2021

Berdasarkan tabel 13 di atas , dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik t dengan menggunakan program *IBM Statistik 24* seperti terlihat pada tabel 5.2 di atas , variabel kepribadian memiliki nilai t- hitung sebesar 4,706 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima , artinya Kepribadian berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik t dengan menggunakan program *IBM Statistik 24* seperti terlihat pada tabel 5.2 di atas , variabel lingkungan Keluarga memiliki nilai t- hitung sebesar 3,539 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima , artinya Kepribadian berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik t dengan menggunakan program *IBM Statistik 24* seperti terlihat pada tabel 5.2 di atas , variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki nilai t- hitung sebesar 4,018 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima , artinya Kepribadian berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha

Pengaruh kepribadian secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jambi

Berdasarkan hasil penelitian koefisien untuk variabel kepribadian adalah 0,312 atau 31,2%. Hal ini jika kepribadian ditingkatkan, maka minat berwirausaha mahasiswa manajemen fakultas ekonomi Universitas Jambi akan meningkat sebesar 31,2% . sedangkan uji t menunjukkan bahwa t hitung yang diperoleh sebesar 4,018 pada tingkat signifikansi 0,001, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jambi. Hal ini juga menunjukkan bahwa hipotesis keduanya diterima yakni kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jambi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yusuf.M, dkk (2017) yang menyatakan bahwa kepribadian dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen fakultas ekonomi Universitas Tadulako. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dea Oktapia Nurjanah (2020) yang menyatakan bahwa kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

fakultas Teknik UNJ.

Uji Simultan (uji F)

Uji simultan menunjukkan pengujian pengaruh variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent yang di uji pada tingkat signifikan 0,05 (ghozali dalam andriani , 2016). Berdasarkan spss statistik 24 for windows, hasil pengujian uji F untuk model regresi yang diteliti dapat di lihat pada tabel 5.3 berikut:

Tabel 14 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,992	3	6,331	47,370	,000 ^b
	Residual	11,894	89	,134		
	Total	30,886	92			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Kepribadian						

Sumber : Data di olah, 2021

Dari hasil regresi di dapat nilai f-hitung sebesar 47,370 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian Kepribadian , Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan secara bersama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Pengujian koefisien determinasi regresi dilakukan untuk menguji seberapa jauh semua variabel independen yang di masukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh terhadap variable dependen (minat berwirausaha). Semakin kecil nilai R², maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin terbatas (Ghozali dalam Andriani,2016). Nilai R² berkisar dari 0-1 atau 0% - 100%. Semakin mendekati nilai 1 atau 100% maka berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel 5.14 sebagai berikut :

Tabel 15 Hasil Uji Statistik R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,784 ^a	,615	,602	,36557

Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Kepribadian

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS 24 pada pengolahan data diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) 0,602 atau 60,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha) sebesar 60,2% sedangkan sisanya sebesar 39,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini terdapat 4 rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan.

Berikut ini uraian penjelasan untuk berbagai hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya.

1. Pengaruh Kepribadian terhadap minat Berwirausaha

Kepribadian merupakan variabel bebas yang diteliti dan diuji. Hasil ini sesuai dengan penelitian Dini agusmiati dan Agus Wahyudin (2018). Yang menyatakan kepribadian memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jambi.

Ada beberapa responden saya tanyakan kepada mereka tentang pengaruh kepribadian, sebagian besar menjawab mereka berkeinginan untuk berwirausaha, namun ada juga yang menjawab mereka tidak mau berwirausaha karena takut gagal.

Kemudian dapat dilihat bahwa responden rata-rata menyatakan cukup setuju bahwa kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan. Karena menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebesar 38,2% sehingga dapat dikatakan kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Lingkungan Keluarga merupakan variabel bebas yang diteliti dan diuji. Hasil ini sesuai dengan penelitian Yusuf, M., Natsir, S., dan Kornelius, Y. (2017). Yang menyatakan lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jambi.

Ada beberapa responden saya tanyakan kepada mereka tentang pengaruh lingkungan keluarga, sebagian besar menjawab lingkungan keluarga mereka mengarahkan untuk berwirausaha, namun ada juga yang menjawab lingkungan keluarga mereka tidak menyarankan untuk berwirausaha karena takut gagal.

Kemudian dapat dilihat bahwa responden rata-rata menyatakan cukup setuju bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan. Karena menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebesar 18% sehingga dapat dikatakan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha walaupun tidak terlalu signifikan.

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pendidikan Kewirausahaan merupakan variabel bebas yang diteliti dan diuji. Hasil ini sesuai dengan penelitian Retno Budi Lestari dan Trisnandi Wijaya (2012) Yang menyatakan Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jambi.

Ada beberapa responden saya tanyakan kepada mereka tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan, sebagian besar menjawab pendidikan kewirausahaan mereka memberikan ilmu untuk berwirausaha, namun ada juga yang menjawab pendidikan kewirausahaan kurang maksimal dalam menarik minat untuk berwirausaha.

Kemudian dapat dilihat bahwa responden rata-rata menyatakan cukup setuju bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan. Karena menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebesar 31,2% sehingga dapat dikatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

4. Variabel kepribadian yang paling berpengaruh dominan terhadap minat berwirausaha

Dapat dilihat variabel kepribadian pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan tingkat signifikansi dan besarnya pengaruh kepribadian secara parsial terhadap terhadap minat berwirausaha adalah percaya diri, hasil ini sesuai dengan penelitian Dini agusmiati dan Agus Wahyudin (2018). Yang hasil analisa menunjukkan bahwa kepribadian (percaya

diri, berani mengambil resiko, kepemimpinan dan berorientasi kemasa depan) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, dimana dari uji parsial dapat dilihat juga bahwa kepribadian memiliki presentasi paling tinggi dari lainnya yaitu 38,2%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jambi
2. Lingkungan Keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jambi
3. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jambi
4. Secara simultan, kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Jambi

Keterbatasan

Penelitian yang saya lakukan kurang maksimal karena terkendala dengan adanya pandemi Covid-19 sehingga hasil penelitian tidak dapat menyajikan keadaan yang sebenarnya pada tahun sebelumnya, dimana bisa saja hasil penelitian ini saling berkaitan dengan kondisi sebelum pandemi.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang kurang baik terhadap minat berwirausaha maka diharapkan lebih memperhatikan beberapa faktor seperti keberfungsian keluarga, sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak dan status ekonomi keluarga. Lingkungan keluarga juga harus diperhatikan seperti fasilitas belajar dan mengajar karena memiliki pengaruh yang kurang baik, karena itu bisa mengurangi minat untuk berwirausaha.

Karena adanya keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini, maka diharapkan bagi para peneliti selanjutnya untuk dapat menambah dan memperluas variabel- variabel penelitian serta dapat melakukan penelitian pada subyek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS), Jumlah dan Persentase Penduduk Pengangguran tahun 2019. <http://www.bps.go.id/linkTabelStatistik/view/id/1488>. Diakses tanggal 20, bulan 09, tahun 2020
- Buchori Alma. (2013). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Conny Semiawan.(2010). Pendidikan Keluarga Dalam Era Global. Jakarta: PT. Preenhalindo.
- Gregory J. Feist. (2011). Teori Kepribadian. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.Edisike 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir.(2011). Kewirausahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Majdi, M. Z. (2012). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, intemalisasi Nilai Kewirausahaan di Keluarga dan Motivasi Minat Kewirausahaan, Jurnal Education, 7(2), 1-25. Lombok: STKIP Hamzanwadi.
- Redja Mudyaharjo. (2012). Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya.(2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. Jurnal Ilmiah STIE MDP, Volume 1, Nomor 2, Maret 2012. Hlm. 112-119.

- Sjarkawi.(2008). Pembentukan Kepribadian Anak. Jakarta: Bumi Aksara. Sugihartono dkk.(2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press. Suryana.(2010). Kewirausahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsu Yusuf. (2008). Teori Kepribadian. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya Westy Soemanto.(2008). Pendidikan Wirausaha. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- yusuf. M, dkk (2017) Pengaruh kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen fakultas ekonomi Universitas Tadulako. Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako. 3. 3(3). 299-308